



**Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil  
Dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus  
Usaha Car Wash QQ Auto Garage Jakarta Utara)**

***Implementation of the Preparation of Financial Statements of Micro,  
Small and Medium Enterprises Based on SAK EMKM  
(Case Study of Car Wash QQ Auto Garage Business in North Jakarta)***

**Rika Valentin<sup>1\*</sup>, Suryanto Sosrowidigdo<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

Email: rikavalentin2@gmail.com<sup>1</sup>, suryanto.sys@bsi.ac.id<sup>2</sup>

---

Article Info

Article history :

Received :25-09-2024

Revised :27-09-2024

Accepted :29-09-2024

Published:02-10-2024

**Abstract**

*UMKM business management cannot be separated from recording financial transactions. Many UMKM actors still carry out manual recording which only includes receiving and spending money because they do not understand the benefits of financial reports. The identification of the problem to be studied is that many UMKMs have not been able to apply SAK EMKM for the preparation of financial reports. the purpose of this study is to find out how the implementation of the preparation of financial statements for micro, small, and medium enterprises is based on SAK EMKM (Case Study of Car Wash Business QQ Auto Garage North Jakarta). This study uses descriptive qualitative research with case study and observation research methods. It can be concluded that qualitative research is a type of research where understanding and presenting data using words or non-statistics. Based on the results of the research above, it show that UMKM Car Wash QQ Auto Garage does not use the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities completely. This is due to the informant's ignorance of the Notes to the Financial Statements that have been determined. UMKM Car Wash QQ Auto Garage still has not implemented SAK EMKM as a whole. This is because there are still reports that have not been made by UMKM Car Wash Auto Garage, namely Notes on Financial Statements. Informants should apply for SAK EMKM training. This is done so that Car Wash QQ Auto Garage can fully implement SAK EMKM.*

**Keyword: SAK EMKM, Financial Record, UMKM**

---

**Abstrak**

Pengelolaan bisnis UMKM tidak bisa terlepas dari pencatatan transaksi keuangan. identifikasi masalah yang akan diteliti yaitu banyaknya UMKM yang belum dapat menerapkan SAK EMKM untuk penyusunan laporan keuangan. tujuan dari penelitian ini yaitu Mengetahui Bagaimana Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Usaha Car Wash QQ Auto Garage Jakarta Utara). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode penelitian studi kasus serta teknik penelitian observasi. Dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang pemahaman dan penyajian data menggunakan kata-kata atau non statistik. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa UMKM Car Wash QQ Auto Garage tidak



menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan lengkap. Hal ini dikarenakan ketidaktahuan Informan terhadap Catatan Atas Laporan Keuangan yang sudah ditetapkan. UMKM Car Wash QQ Auto Garage masih belum menerapkan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan masih ada laporan yang belum dibuat oleh UMKM Car Wash Auto Garage, yaitu Catatan Atas Laporan Keuangan. Informan sebaiknya mengajukan diri untuk mengikuti pelatihan SAK EMKM. Hal ini dilakukan agar Car Wash QQ Auto Garage bisa menerapkan SAK EMKM sepenuhnya.

**Kata Kunci: SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM**

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting untuk menopang ekonomi masyarakat Indonesia. Agar bisa berkontribusi dalam perekonomian nasional, UMKM wajib memiliki daya saing bersaing dan bisa memanfaatkan setiap peluang yang ada (Tuerah et al., 2022). Transaksi keuangan harus dicatat dalam rangka mengelola bisnis UMKM. Karena belum menyadari manfaat laporan keuangan, banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan pencatatan manual, yaitu hanya mencatat uang yang dikeluarkan dan penerimaan. Karena kurangnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan, banyak bisnis yang gagal atau bangkrut. Namun, bisnis yang mampu menyiapkan laporan keuangan secara efektif juga akan berkembang. Dengan menghimpun dana yang besar, UMKM dapat memperoleh manfaat dari masukan dari luar dalam mengendalikan kondisi keuangannya. Pentingnya penyusunan laporan keuangan semakin meningkat seiring dengan kompleksitas operasional suatu UMKM. Hal ini karena laporan keuangan memberikan data yang menunjukkan keadaan keuangan UMKM (Widiastiawati & Hambali, 2020).

Jumlah potensi UMKM di Indonesia untuk pertumbuhan ekonomi tidak sebanding dengan kualitasnya. Salah satu masalah utamanya adalah kurangnya pengelolaan terhadap laporan keuangan, yang merupakan salah satu faktor utama keberhassilan UMKM. Laporan keuangan yang tidak memenuhi standar menjadi permasalahan utama sehingga banyak UMKM yang menghadapi kendala ketika menyusun laporan tersebut. Pelaku UMKM masih kurang mahir membuat laporan keuangan. Informasi yang mereka ungkapkan dalam laporan keuangan mereka masih terbatas pada penerimaan dan pengeluaran (Nuvitasari et al, 2019).

Penelitian Lathifa dan kawan-kawan sebelumnya menjelaskan bahwa akuntansi mencakup bagan struktural yang menjadi landasan berbagai metode. Istilah ini dapat diibaratkan dengan konstitusi, yaitu suatu struktur yang konsisten dari gagasan dan pemikiran mendasar yang saling berhubungan. Ini adalah dasar bagi standar yang konsisten dan aspek lain seperti sifat, tujuan, dan batasan akuntansi dalam laporan keuangan. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yang membawahi seluruh aspek profesi akuntansi di Indonesia, bertugas menyusun dan menerbitkan prinsip-prinsip dasar akuntansi Negara (Lathifatur et al., 2022).

Menurut (Adryant & Rita, 2021) Persyaratan pelaporan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) masih kurang dipahami oleh banyak UMKM di Indonesia. Oleh karena itu, pada tanggal 1 Januari 2018, Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menetapkan SAK EMKM yang merupakan standar khusus



UMKM. Tujuan SAK EMKM adalah untuk memudahkan UMKM dalam menjalankan usahanya dan membuat laporan keuangan dengan alat yang tepat. SAK ETAP lebih kompleks dari ini. Penjelasan manfaat dan kerugian saja, laporan posisi moneter (laporan aset), dan catatan atas laporan moneter diharapkan oleh SAK EMKM. Merencanakan laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM sederhana tidak memerlukan pendidikan lanjutan atau penguasaan ahli dalam pembukuan dan dapat memberikan data yang tidak dapat diperoleh dari pencatatan berbasis uang seperti gaji, pengeluaran, keuntungan, total aset, kewajiban, dan budaya produksi. Hal ini dapat membantu UMKM dalam menghitung tarif, menentukan harga pokok dan harga jual suatu barang, serta mempermudah dalam mendapatkan subsidi. Bisa disimpulkan bahwa UMKM Car Wash QQ Auto Garage Jakarta Utara belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Usaha Car Wash QQ Auto Garage Jakarta Utara)”.

## **METODE PENELITIAN**

Studi kasus ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif studi kasus dan teknik observasi sebagai metode penelitian. Penelitian kualitatif memahami dan menyajikan data dengan kata-kata atau non-statistik. Pada analisis ini menggunakan metode studi kasus karena akan mengupas lebih lanjut fenomena penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Usaha Car Wash QQ Auto Garage Jakarta Utara). Pada skripsi ini metode observasi digunakan untuk melihat guna melihat fakta-fakta dalam penelitian yang kemudian diamati dan dicatat dalam laporan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, survey, dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada penerapan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan usaha mikro kecil dan menengah dari tahun 2021 hingga 2023. Unit analisis pada penelitian ini adalah Neraca, Laba Rugi, Modal, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam skripsi ini dilakukan penelitian dengan unit analisis Usaha Car Wash QQ Auto Garage yang bertempat di Jakarta Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara dan observasi didapatkan data berupa laporan keuangan dengan fenomena yang terjadi di Car Wash QQ Auto Garage. Peneliti pun mendapatkan beberapa data seperti Neraca atau Laporan Posisi Keuangan periode 2021 – 2023, Laporan Laba Rugi periode 2021 - 2023, Laporan Perubahan Ekuitas periode 2021 - 2023, dan Laporan Aktiva Tetap periode 2021 - 2023. Pada Neraca terdapat detail mengenai pos yang digunakan di dalam Neraca. Pos tersebut berupa pos Aktiva Lancar, pos Aktiva Tetap, pos Penyusutan Aktiva Tetap, pos Liabilitas dan pos Ekuitas.

Ada beberapa pos yang ada di pos Aktiva Lancar, yaitu: Pos Kas, Pos Simpanan Uang di Bank (Bank BCA), Pos Piutang, Pos Persediaan. Untuk pos Aktiva Tetap terdapat pos seperti: Pos Tanah (Tempat Usaha), Pos Peralatan Kompresor Air Screw, Pos Peralatan Pompa Air, Pos Peralatan Vacuum Cleaner dan Pos Peralatan Alat poles mobil. Untuk pos Penyusutan Aktiva Tetap



terdapat pos seperti: Pos Penyusutan Mesin. Diakhir pos Penyusutan terdapat Total Aktiva yang berisikan jumlah aset yang ada di pos Aktiva Lancar, Aktiva Tetap dan Penyusutan Aktiva Tetap. Pada Laporan Laba Rugi terdapat detail mengenai pos yang digunakan di dalam Laporan Laba Rugi. Pos tersebut berupa pos Pendapatan dan pos Beban. Ada beberapa pos yang ada di pos Pendapatan, yaitu: Pos Pendapatan Cuci Mobil dan Pos Pendapatan Detail Mobil.

Untuk pos Beban terdapat pos seperti: Pos Gaji Karyawan Carwash, Pos Gaji Karyawan Detail Mobil, Pos Beban Listrik, Pos Beban Air, Pos Biaya Pemeliharaan Mesin, Pos Biaya Internet Dan Jaringan, Pos Biaya Keamanan Dan Kebersihan, dan Pos Biaya Perlengkapan. Diakhir pos Biaya Perlengkapan terdapat laba kotor yang merupakan pengurangan dari pos Pendapatan dengan pos Beban. Lalu di bawahnya laba kotor terdapat laba bersih yang merupakan pengurangan laba kotor dengan pajak sebesar 0,5%. Pada Laporan Perubahan Ekuitas terdapat detail mengenai pos yang digunakan dalam Laporan Perubahan Ekuitas. Pos tersebut berupa: Pos Modal Awal, Pos Laba Bersih dan Pos Modal Akhir Tahun.

Untuk melakukan pencatatan laporan keuangan yang baik, diperlukannya pencatatan yang dilakukan sesuai dengan aturan. UMKM Car Wash QQ Auto Garage wajib mengikuti ketentuan dan patuh terhadap SAK EMKM. SAK EMKM sendiri dibuat sebagai pedoman yang dapat digunakan oleh UMKM ketika membuat laporan keuangan. Pedoman ini diharapkan untuk diterapkan oleh UMKM guna mengatur keuangan mereka. Dari hasil wawancara yang didapat, berikut merupakan hal yang sudah ditaati Car Wash QQ Auto Garage berdasarkan pedoman SAK EMKM.

Untuk memenuhi Standar SAK EMKM, Car Wash QQ Auto Garage harus mengikuti prinsip dan ketentuan yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil temuan, berikut merupakan perbandingan antara Car Wash QQ Auto Garage dengan SAK EMKM:

**Tabel 1. Hasil Analisis Temuan Data Di Lapangan Berdasarkan Indikator Laporan Keuangan**

<b>INDIKATOR LAPORAN KEUANGAN</b>	<b>SAK EMKM</b>	<b>CAR WASH QQ AUTO GARAGE</b>
Frekuensi laporan	Memiliki periode	Per bulan
Informasi Komparatif	Adanya informasi komparatif	Adanya informasi komparatif
Laporan Keuangan: Neraca	Terdapat neraca	Terdapat neraca
Laporan Keuangan: Laba Rugi	Terdapat laba rugi	Terdapat laba rugi
Laporan Keuangan: Catatan Atas Laporan Keuangan	Terdapat Catatan atas laporan keuangan	Tidak memiliki catatan atas laporan keuangan
Laporan Keuangan: Pos Kas dan setara pos kas	Terdapat pos Kas dan setara pos Kas	Terdapat pos Kas dan setara pos Kas
Laporan Keuangan: Pos Piutang	Terdapat pos Piutang	Terdapat pos Piutang
Laporan Keuangan: Pos Persediaan	Terdapat pos Persediaan	Terdapat pos Persediaan



Laporan Keuangan: Pos Aset Tetap	Terdapat pos Aset Tetap	Terdapat pos Aset Tetap
Laporan Keuangan: Pos Utang Usaha	Terdapat pos Utang Usaha	Terdapat pos Utang Usaha
Laporan Keuangan: Pos Utang Bank	Terdapat pos Utang Bank	Terdapat pos Utang Bank
Laporan Keuangan: Ekuitas	Terdapat pos Ekuitas	Terdapat pos Ekuitas
Laporan Laba Rugi: Pendapatan	Terdapat pos Ekuitas	Terdapat pos Ekuitas
Laporan Laba Rugi: Beban Keuangan	Terdapat pos Beban Keuangan	Terdapat pos Beban Keuangan
Laporan Laba Rugi: Beban Pajak	Terdapat pos Beban Pakal	Terdapat bos Beban Pajak
Laporan Perubahan Ekuitas: pos Modal Awal	Terdapat pos Modal Awal	Terdapat pos Modal Awal
Laporan Perubahan Ekuitas: pos Laba Bersih	Terdapat pos Laba Bersih	Terdapat pos Modal Awal
Laporan Perubahan Ekuitas: pos Modal Akhir	Terdapat pos Modal Akhir	Terdapat pos Modal Akhir

Sumber : Data yang diolah

Adapun perbandingan antara Catatan Atas Laporan Keuangan Car Wash QQ Auto Garage yang sudah dibuat dengan SAK EMKM. Berikut merupakan tabel dari Hasil Analisis Temuan Data Di Lapangan Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan.

**Tabel 2. Hasil Analisis Temuan Data Di Lapangan Berdasarkan Indikator Catatan Atas Laporan Keuangan**

INDIKATOR CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	SAK EMKM	CAR WASH QQ AUTO GARAGE
Pos Deskripsi Umum	Terdapat pos Umum	Terdapat pos Umum
Pos Pernyataan Kepatuhan	Terdapat pos Pernyataan Kepatuhan	Terdapat pos Pernyataan Kepatuhan
Pos Piutang Usaha	Terdapat pos Piutang Usaha	Tidak Terdapat pos Piutang Usaha
Pos Persediaan	Terdapat pos Persediaan	Terdapat pos Persediaan
Pos Aset Tetap	Terdapat pos Aset Tetap	Terdapat pos Aset Tetap
Pos Pengakuan Pendapatan dan Beban	Terdapat pos Pengakuan Pendapatan dan Beban	Tidak Terdapat pos Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pos Pajak Penghasilan	Terdapat pos Pajak Penghasialn	Tidak Terdapat pos Pajak Penghasialn
Pos Kas	Terdapat pos Kas	Terdapat pos Kas
Pos Beban	Terdapat pos Beban	Terdapat pos Beban
Pos Utang	Terdapaat pos Utang	Tidak Terdapat pos Utang
Pos Pendapatan	Terdapat pos Pendapatan	Terdapat pos Pendapatan

Sumber : Data yang diolah



Berdasarkan hasil temuan peneliti, UMKM Car Wash QQ Auto Garage masih belum menerapkan SAK EMKM secara menyeluruh. UMKM Car Wash QQ Auto Garage sendiri sudah membuat Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan Ekuitas sesuai dengan SAK EMKM. Namun UMKM Car Wash QQ Auto Garage masih belum dikatakan mengikuti SAK EMKM. Hal ini dikarenakan masih ada laporan yang belum dibuat oleh UMKM Car Wash Auto Garage, yaitu Catatan Atas Laporan Keuangan. Karena Informan UMKM Car Wash QQ Auto Garage tidak mengetahui apakah laporan keuangan yang sudah dia buat sesuai dengan SAK EMKM namun mampu menerapkan SAK EMKM dengan baik meskipun masih ada laporan yang kurang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Car Wash QQ Auto Garage tidak memberikan faktur yang seharusnya digunakan pada bisnis resmi kepada konsumen. Hal ini menandakan Car Wash QQ Auto Garage belum melakukan pembayaran PPN dari setiap bisnisnya.
2. Pos yang ada pada laporan posisi keuangan atau neraca Car Wash QQ Auto Garage sudah sesuai dengan SAK EMKM. Car Wash QQ Auto Garage telah mencantumkan pos-pos seperti kas dan setara dengan kas, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas.
3. Pos yang ada pada laporan laba rugi Car Wash QQ Auto Garage sudah sesuai dengan SAK EMKM. Car Wash QQ Auto Garage telah mencantumkan pos-pos seperti pendapatan, beban keuangan dan beban pajak.
4. Pos yang ada pada laporan perubahan modal Car Wash QQ Auto Garage sudah sesuai dengan SAK EMKM. Car Wash QQ Auto Garage telah mencantumkan pos-pos seperti modal awal tahun, laba pendapatan dan modal akhir tahun.
5. UMKM Car Wash QQ Auto Garage masih belum menerapkan SAK EMKM secara menyeluruh.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki saran. Berikut merupakan saran dari peneliti:

1. Sebaiknya pihak Car Wash QQ Auto Garage membuat dan memberikan faktur yang sudah memotong PPN sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
2. Sebaiknya pemilik Car Wash QQ Auto Garage segera menginstruksikan pengawas untuk mencantumkan PPN pada service yang diberikan kepada konsumen.
3. Sebaiknya pihak Car Wash QQ Auto Garage memperhatikan kembali laporan keuangan yang telah dibuat baik dari format ataupun kelengkapan data. Hal ini dilakukan agar Car Wash QQ Auto Garage bisa menerapkan SAK EMKM dengan benar dan sesuai.
4. Sebaiknya pemilik Car Wash QQ Auto Garage mengarahkan informan untuk menerapkan SAK EMKM pada pencatatan laporan keuangannya.
5. Informan sebaiknya mengajukan diri untuk mengikuti pelatihan SAK EMKM. Hal ini dilakukan agar Car Wash QQ Auto Garage bisa menerapkan SAK EMKM sepenuhnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adryant, V., & Rita, M. R. (2021). Pemahaman Sak Emkm, Sosialisasi Laporan Keuangan Dan Penerapan Sak Emkm Dengan Moderasi Ukuran Usaha. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 54–65. <https://doi.org/10.37058/Jak.V15i2.1883>
- Lathifatur, K., Ariningsih, S., & Wijayanti, R. (2022). Analisis Penerapan Sak-Emkm Pada Pelaku Usaha Kecil, Dan Pelaku Usaha Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 27(1 Tahun 2022). <https://doi.org/10.23960/Jak.V27i1.310>
- Nuvtasari, A., Citra, N., & Martiana, N. (2019). Implementasi Sak Emkm Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *International Journal Of Social Science And Business*, 3(3). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Ijssb/index>
- Tuerah, R. H., Kesek, M. N., Malonda, D. E., & Ruhayat. (2022). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Sak Emkm (Studi Kasus Usaha Cuci Mobil Toms Car Wash Di Desa Tombatu). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4542–4548.
- Widiastiawati, B., & Hambali, D. (2020). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Umkm Ud Sari Bunga Baiq. *Journal Of Accounting, Finance And Auditing*, 2(2), 38–48.